

menghasilkan Aplikasi menggunakan Webcam sebagai teknik otentikasi. Dengan demikian keamanan meningkat karena ada tingkat otentikasi tambahan. Ini akan memberikan suara bebas tanpa khawatir keasliannya yang akan meningkatkan persentase suara untuk memperkuat demokrasi.

2.1 Rapat

Rapat adalah bentuk komunikasi resmi secara tatap muka dengan beberapa orang. Rapat memiliki tujuan utama mencapai sebuah kesepakatan bersama didalam sebuah organisasi. Kegiatan Rapat menjadikan pertemuan antara anggota organisasi untuk membahas, mebicarakan hal-hal dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan bersama (Hadi, 2001).

2.2 Notula Rapat

Notula rapat merupakan bukti yang otentik karena merupakan acuan laporan tertulis pada kegiatan rapat tersebut. Pentingnya laporan tertulis dibuat karena menjadi dasar untuk mengambil keputusan di agenda rapat selanjutnya. Sehingga pada proses penulisan notulen hanyalah pokok-pokok penting saja dan tidak perlu terurai panjang-lebar atas paragraf-paragraf (Solchan, 2004).

2.3 Webcam

Web camera atau yang biasa dikenal dengan webcam, merupakan kombinasi dari kata web dan *camera video*. Tujuan adanya webcam adalah untuk menampilkan video di web. Sebagian besar webcam terhubung langsung oleh komputer melalui USB, meskipun ada beberapa yang menggunakan koneksi tanpa kabel (TechTerms, 2019). Webcam bisa dimanfaatkan sebagai media sistem keamanan. Pada beberapa webcam dilengkapi dengan *software* yang bisa melakukan deteksi pergerakan serta suara. Dengan *software* memungkinkan komputer yang terhubung webcam untuk melakukan pengamatan pergerakan dan suara, serta merekamnya. Hasil rekaman akan disimpan di komputer, email atau diupload di internet. Pada penelitian ini menggunakan webcam dengan type *Logitech C525*, pemilihan webcam tersebut berdasarkan kecukupan minimal untuk membantu pendokumentasi foto dan video pada rapat berlangsung. Memiliki beberapa fitur yaitu; webcam dapat berputar 360 derajat, konsisten

dalam fokus gambar dan *widescreen Hd 720p*.

2.4 Pendekatan Berorientasi Objek

Pendekatan dengan orientasi objek adalah penggambaran lengkap dari suatu *software* menjadi bentuk-bentuk diagram yang fokus dari interaksi antar objek didalam sebuah *software* yang dibangun. Pendekatan ini memproses semua data dan fungsi kedalam sebuah objek. Objek yang telah didefinisikan dapat berinteraksi dengan objek lain memanfaatkan informasi yang dimiliki objek tersebut (Sommerville, 2011). Terdapat metode yang dapat diterapkan saat tahap mengembangkan *software* menggunakan pendekatan orientasi objek yaitu analisis dengan orientasi objek, perancangan dengan orientasi objek, pemrograman dengan orientasi objek dan pengujian dengan orientasi objek (Pressman, 2010).

2.5 CodeIgniter

CodeIgniter bisa diartikan sebuah *framework Perl Hypertext Preprocessor* (PHP) yang tangguh dan memiliki *footprint* sangat kecil, dibuat untuk memudahkan para *developer* yang membutuhkan *toolkit* sederhana pada proses pembuatan aplikasi dan dilengkapi fitur lengkap (*CodeIgniter*, 2019). Alasan penggunaan *framework CodeIgniter* yaitu memanfaatkan sebuah sistem yang memiliki konsep *Model View Controller* (MVC), Mendukung untuk *Query Builder Database*, *Routing URI* yang fleksibel, Terdapat kelas pengujian unit, dan lain-lain.

2.7 Google Calendar API

Google Calendar API bisa dimanfaatkan untuk pengembangan aplikasi yang bisa membuat agenda baru, menelusuri, melakukan perubahan dan penghapusan agenda di *Google Calendar* memanfaatkan bahasa pemrograman beragam. API tersedia berupa bentuk *library* yang bisa didapat di situs Google Developer (Google, 2014). *Google Calendar API* memiliki tiga konsep yaitu: *Calendar and Event*, *Sharing and Attendees* dan *Reminders and Notification*.

3. METODOLOGI

Metodologi penelitian ini berisi beberapa rangkaian pengerjaan, dimulai dengan pembelajaran literatur, melakukan menampung data, melakukan analisis terhadap kebutuhan